

Inovasi Pembuatan Disinfektan Sirkala (Sirih dan Jeruk Kalamansi) Bagi Masyarakat

Innovation in Making Sirkala (Betel and Citrus Kalamansi) Disinfectant for The Community

Hevi Horiza^{1*}, Iwan Iskandar², Mutia Yuhesti³

¹⁻³Program Studi Sanitasi, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia

*Corresponding author: hevi220987@gmail.com

Abstrak

Pergerakan yang terbatas menyebabkan kejenuhan, kekhawatiran dan ekonomi masyarakat melemah. Seiring persebaran COVID-19 yang terus meningkat, peraturan protokol kesehatan juga semakin diperketat. Kondisi tersebut memunculkan habit baru dimasyarakat yang harus selalu menjaga kebersihan. Habit baru inilah yang menyebabkan konsumsi masyarakat terhadap pembersih seperti hand sanitizer, sabun, disinfektan dan lainlain menjadi meningkat. Kondisi demikian juga dialami oleh para ibu rumah tangga yang ada di RT.003 Jl Sri Andana, Kelurahan Batu IX. Para ibu rumah tangga mulai merasa jenuh serta bingung mau melakukan apa jika terus berada di rumah. Disatu sisi pengeluaran rumah tangga terus membengkak. Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan kegiatan yang bisa bermanfaat, menghemat pengeluaran dan meningkatkan kreativitas bagi para ibu rumah tangga. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, para dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengadakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Sirkala sebagai Alternatif Disinfektan Alami di Masa Pandemi COVID-19 bagi Warga RT 003 Jl. Sri Andana, Kelurahan Batu IX. Pengabdian masyarakat ini di isi dengan edukasi seputar Covid-19 dan dilanjutkan dengan edukasi tentang bagaimana membuat disinfektan sendiri dengan bahan-bahan yang ada didapur atau disekitar rumah. Untuk memperkaya pengetahuan masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dilakukan pembagian buku saku yang berisikan tentang pencegahan penularan Covid-19 dan cara pembuatan disinfektan.

Kata Kunci: Disinfektan, Sirih, Jeruk Kalamansi

Abstract

Restricted movement has led to boredom, anxiety, and a weakening economy. As COVID-19 continues to spread, health protocols are becoming increasingly strict. This situation has given rise to a new habit of always maintaining cleanliness. This new habit has led to an increase in public consumption of cleaning products such as hand sanitiser, soap, disinfectant and so on. Such conditions are also experienced by housewives in RT.003 Jl Sri Andana, Batu IX Village. Housewives are beginning to feel bored and unsure of what to do if they continue to stay at home. On the other hand, household expenses continue to rise. Given this situation, it is necessary to conduct activities that can be beneficial, save costs, and enhance creativity for housewives. Through community service activities, lecturers and students from the Diploma III Sanitation Programme in the Environmental Health Department at

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY), Volume 04, Nomor 01, Mei 2025

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang conducted a training session on making Sirkala as an alternative natural disinfectant during the COVID-19 pandemic for residents of RT 003, Jl. Sri Andana, Batu IX Village. This community service activity included education about COVID-19, followed by instruction on how to make disinfectant using ingredients found in the kitchen or around the house. To enrich the community's knowledge, pocketbooks containing information on preventing COVID-19 transmission and disinfectant production methods were also distributed during the community service activity.

Keywords: Disinfectant, Betel Leaf, Kalamansi

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 sudah menyebar di Indonesia sejak awal tahun 2020 dengan persebaran yang relatif cepat. Berdasarkan data WHO pertanggal 14 Maret 2021 Kasus terkonfirmasi dari 223 negara adalah 119.220.681 kasus dan 2.642.826 kasus meninggal. Data Gugus Percepatan Penanganan Covid 19 Nasional per tanggal 13 Maret 2021, jumlah terkonfirmasi positif sebanyak 1.414.741, dengan angka kematian sebanyak 38.329, dan kesembuhan sebanyak 1.237.470. Pandemi ini menyebabkan ruang gerak masyarakat terbatas sehingga berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pergerakan yang terbatas menyebabkan kejenuhan, kekhawatiran dan ekonomi masyarakat melemah. Seiring persebaran COVID-19 yang terus meningkat, peraturan protokol kesehatan juga semakin diperketat. Kondisi tersebut memunculkan habit baru dimasyarakat yang harus selalu menjaga kebersihan. Habit baru inilah yang menyebabkan konsumsi masyarakat terhadap pembersih seperti hand sanitizer, sabun, desinfektan dan lain-lain menjadi meningkat. Kondisi demikian juga dialami oleh para ibu rumah tangga yang ada di RT.003 Jl Sri Andana, Kelurahan Batu IX. Para ibu rumah tangga mulai merasa jenuh serta bingung mau melakukan apa jika terus berada di rumah.

Disatu sisi pengeluaran rumah tangga terus membengkak. Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan kegiatan yang bisa bermanfaat, menghemat pengeluaran dan meningkatkan kreativitas bagi para ibu rumah tangga. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, para dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengadakan kegiatan Pelatihan Pembuatan Sirkala sebagai Alternatif Desinfektan Alami di Masa Pandemi COVID-19 bagi Warga RT 003 Jl. Sri Andana, Kelurahan Batu IX. Disinfeksi adalah proses pengurangan jumlah kemungkinan mikroorganisme ke tingkat bahaya yang lebih rendah pada area yang terindikasi kontaminasi

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan

oleh mikroorganisme. Disinfektan adalah bahan yang digunakan untuk melaksanakan disinfeksi. Seringkali sebagai sinonim digunakan istilah antiseptik, tetapi pengertian disinfeksi dan disinfektan biasanya ditujukan terhadap benda-benda mati, seperti lantai, piring, pakaian. Disinfektan bisa dibuat menggunakan bahan alam seperti Sirkala yang terbuat dari hasil rebusan Daun Sirih yang dicampur dengan perasan Jeruk Kalamansi (Iskandar dan Horiza, 2020).

Kegiatan ini diharapkan mampu membuka wawasan/mengedukasi ibu rumah tangga agar dapat memanfaatkan bahan yang ada disekitar rumah menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Manfaat lainnya, para ibu rumah tangga memiliki aktivitas baru, bisa lebih menghemat karena bisa menghasilkan alternatif produk alami untuk desinfektan dan handsnitzer di masa pandemi. Selain itu dapat mengurangi dampak penggunaan bahan kimia pada kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan ini juga diharapkan para ibu rumah tangga bisa semakin kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan bahan alam disekitar untuk desinfektan dan handsanitizer.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Inovasi Pembuatan Disinfektan Sirkala (Sirih dan Jeruk Kalamansi) Bagi Masyarakat di RT 003 RW 001, Kelurahan Batu Sembilan, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang. Oleh karena itu, diusulkan kerangka pemecahan masalah secara operasional sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat
2. Menetapkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat karena Walikota Kota Tanjungpinang memberikan edaran untuk pembatasan kegiatan masyarakat.
3. Pembuatan buku saku untuk dibagikan pada masyarakat
4. Pembuatan handsanitizer Sirkala yang dibagikan ke masyarakat
5. Penyiapan paket pencegahan covid dan peningkatan imunitas yang dibagikan ke masyarakat
6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Metode Kegiatan yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan praktek.

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan

adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Penentuan jumlah peserta pengabdian
 - b. Penentuan metode pelaksanaan kegiatan
 - c. Penyiapan paket pencegahan penularan Covid-19
2. Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat
 - a. Edukasi seputar cegah penularan Covid-19 di masyarakat
 - b. Pembuatan Disinfektan dan Handsanitizer Sirkala
 - c. Pemberian paket pencegahan penularan Covid-19

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RT 003 RW 001, Kelurahan Batu IX, Kecamatan Tanjungpinang Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 9 Mei 2021 dan 27 Mei 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN **Hasil Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Meskipun dalam situasi pandemi, tidak menyurutkan semangat tim pengabdian maupun peserta pengabdian untuk mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Acara diawali dengan sambutan dari ketua tim pengabdian mengenai beberapa agenda yang akan dilaksanakan. Ketua tim pengabdian beserta tim menyampaikan pentingnya menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi di tengah pandemi. Selain itu disampaikan tentang bagaimana mencegah penularan Covid-19 di masyarakat terutama pada lingkungan keluarga. Peserta pelatihan yang sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga terlihat antusias dengan penjelasan yang diberikan oleh tim pengabdian. Meskipun pada awal kegiatan peserta pengabdian terlihat masih sungkan, namun lama kelamaan situasi mencair karena pendekatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dan mahasiswa.

Tanya jawab seputar kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari telah membuat suasana menjadi semakin akrab dan peserta mengikuti kegiatan dengan nyaman. Kemudian dilanjutkan

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

dengan acara inti yaitu penjelasan tentang cara membuat disinfektan Sirkala dengan menggunakan bahan-bahan yang familiar bagi ibu-ibu yaitu Daun Sirih Hijau dan Jeruk Kalamansi atau lebih dikenal dengan Jeruk Sambal.



Gambar 1. Memperagakan cara cuci tangan yang baik sebagai edukasi dalam pencegahan Penularan Covid-19 dan Contoh Disinfeksi Sirkala

Pada gambar 1 terlihat tim pengabdian memperagakan cara cuci tangan yang baik sebagai salah satu edukasi dalam pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat. Selanjutnya Tim Pengabdian menjelaskan tentang bagaimana cara membuat disinfektan dari Daun Sirih yang direbus dan dicampur dengan perasan Jeruk Kalamansi yang dimuat dalam buku saku pembuatan disinfektan Sirkala.



Gambar 2. Pemberian Buku Saku Cegah Penularan Covid-19 di Masyarakat dan Buku Saku Pembuatan desinfektan Sirkala.

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY), Volume 04, Nomor 01, Mei 2025

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pembagian paket pencegahan penularan Covid-19 dan peningkatan sistem imun. Paket ini berikan masker, handsanitizer Sirkala, Vitamin C dan 2 buah buku saku.



Gambar 3. Penyerahan Paket Pencegahan Penularan Covid-19.

Luaran yang Dicapai

Luaran yang dihasilkan adalah Buku Saku Cegah Penularan Covid-19 Di Masyarakat dengan nomor ISBN 978-623-6957-96-7 dan Buku Saku Pembuatan Disinfektan dan Handsanitizer Sirkala dengan nomor ISBN 978 623-6957-95-0.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di RT 003 RW 001, Kelurahan Batu IX, Kecamatan Tanjungpinang Timur tidak menemukan kendala yang berarti. Kendala yang dihadapi hanya berupa singkatnya waktu yang dimiliki, terbatasnya interaksi dengan masyarakat karena masih suasana Pandemi Covid-19, akan tetapi hal ini dapat teratasi dengan kegiatan yang dilakukan secara door to door dan kelompok kecil. Untuk mengatasi beberapa kendala yang dihadapi dilapangan saat kegiatan pengabdian ini dapat diatasi dengan menempuh beberapa cara diantaranya:

1. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara door to door, mengingat adanya hibauan dari Wali KotaTanjungpinang untuk menghindari berkumpul sementara kita tetap harus mengikuti

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan

protocol kesehatan dalam pemcegahan penularan Covid-19.

2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berdasarkan kasus yang terjadi dimasyarakat sehingga mudah untuk melakukan pendekatan pada masyarakat.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan edukasi tentang pencegahan Covid-19 penting untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penyebaran Covid-19, Masyarakat antusias untuk pembuatan disinfektan ternyata bisa dari bahan yang ada disekitar atau bahkan di dapur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Brawijaya (FKH UB) yang memberikan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema DPP/SPP Tahun 2024, juga pada Pemerintahan Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang yang telah bersedia menjadi mitra untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti R, Mulyono. Khasiat dan Manfaat Daun Sirih : Obat Mujarab dari Masa ke Masa. Jakarta: Agro Media Pustaka. 2005.
- Darwis S. N. Potensi Sirih (Piper betle L.) Sebagai Tanaman Obat. Bogor: Warta Tumbuhan Obat Indonesia Balai Penelitian Tanaman Obat dan Rempah. Vol. 1 No. 1. Halaman 9-11.1992.
- Hariana, Arief. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 3. Jakarta: Penebar Swadaya. 2007. Hal 86-87
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- KEPMENKES No: HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (COVID-19).
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020. Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19).

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

- Rosman, R dan S. Suhirman. Sirih tanaman obat yang perlu mendapat sentuhan teknologi budaya. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*, Vol 12 (1): 13-15. 2006.
- Sampurno et al. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Dirjen Pengawasan Obat dan Makanan. 2000. Hal: 1-17.
- Sastroamidjojo, S. A. *Obat Asli Indonesia*. Jakarta: PT. Dian Rakyat. 2001. Hal: 102.
- Satgas covid. 2020. New normal di akses melalui Covid19.go.id
- Sirait, M., Loohu, E., dan Sutrisno, R.B. *Materi Medika Indonesia jilid IV*. Jakarta: Dirjen Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1980.

Hevi Horiza et. al.

Inovasi Pembuatan Disinfektan

Copyright © 2025, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 04, Nomor 01, Mei 2025